

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai proses kegiatan yang dilakukan suatu bangsa untuk terus meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk dari waktu ke waktu dalam jangka panjang. Kesejahteraan penduduk Indonesia masih relative rendah hal tersebut disebabkan karena rendahnya tingkat pendapatan. Pendapatan yang layak diharapkan oleh seluruh rakyat, sebab dengan pendapatan yang layak maka dapat memenuhi semua kebutuhan. Namun, lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang ada. Untuk mengatasinya, banyak hal yang bisa dilakukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti bertani, berjualan, beternak dan lain sebagainya. Namun selama ini tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup untuk dapat menalakan usahanya, sehingga masyarakat membutuhkan modal untuk meningkatkan usahanya. (Sadono Sukirno, 2016)

Kebutuhan modal dalam dunia usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan dan perkembangan suatu usaha yang sedang berjalan. Modal dikatakan penting karena modal sangat mempengaruhi kinerja suatu usaha. Modal yang besar tentunya akan mendukung perusahaan dalam perkembangan usaha, sebaliknya modal yang rendah dapat menyebabkan usaha gulung tikar karena modal yang tidak mencukupi.

Pemerintah meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di prakarsai oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2007 dengan didukung oleh Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2008 tentang fokus Program Ekonomi untuk menjamin percepatan pelaksanaan serta penyaluran kredit. KUR merupakan kredit atau pembiayaan bagi UMKM yang memberikan modal kerja dan investasi yang didukung dengan sistem penjamin kepada perusahaan-perusahaan produktif, dan penyalurannya dilakukan melalui perbankan, namun sumber daya pembiayaan seluruhnya berasal dari aset

bank-bank pemerintah. (Mudassir et al., 2020)

Pemerintah daerah Kutai Kartanegara telah mencanangkan program KKI (Kredit Kukar Idaman) sejak tahun 2021 sebagai bagian dari program pengabdian dari 23 program yang telah dicanangkan berdasarkan filosofi ideal pembangunan Kukar Idaman 2021-2026, program ini menawarkan skema kredit dengan melalui bank Kaltimara. Tujuan dari program KKI untuk meningkatkan kapasitas usaha dan daya saing produk, melalui pemanfaatan akses modal, perluasan pemasaran dan peningkatan kualitas produk. .

Sebulu adalah Kecamatan terluas di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur mempunyai luas 859,9 km persegi dengan jumlah penduduk mencapai 40.925 jiwa. Di Kecamatan Sebulu terdapat lebih dari 50 pelaku UMKM, industri pengolahan tahu dan tempe yang lebih mendominasi. Umumnya kendala yang dihadapi oleh masyarakat atau pelaku UMKM adalah akses perbankan yang relatif sulit karena bunganya tinggi yaitu 6% disetiap tahunnya dengan agunan yang sesuai dengan peraturan bank. Dengan adanya penyaluran kredit berupa KUR dan KKI, memudahkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan memberikan dampak yang positif . (Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang “ Dampak Penyaluran Kredit KUR dan KKI Terhadap Pendapatan UMKM Tahu Dan Tempe Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara”. Melalui penyaluran kredit KUR dan KKI yang sudah ada lebih ditingkatkan lagi agar keberlangsungan UMKM dapat terus berjalan/beraktivitas. Dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sebulu.

B. Rumusan masalah

KUR dan KKI adalah program penyaluran kredit yang dicanangkan oleh pemerintah untuk membantu permodalan UMKM. Bagaimana dampak penyaluran kredit KUR dan KKI terhadap pendapatan UMKM tahu dan tempe Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak panyaluran kredit KUR dan KKI terhadap pendapatan UMKM tahu dan tempe Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai penambah wawasan bagi penulis dan menjadi suatu dampak positif internal yang harus dicapai dari suatu hasil penelitian ini dan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi belajar bagi penulis mengenai Dampak Penyaluran Kredit KUR dan KKI Terhadap Pendapatan UMKM Tahu dan Tempe Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran serta memberikan gambaran mengenai Dampak Penyaluran Kredit KUR dan KKI Terhadap Pendapatan UMKM Tahu dan Tempe Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.